

## ABSTRAK

Berdasarkan amanat Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, pecandu narkotika dan korban penyalahgunaan narkotika wajib menjalani rehabilitasi, akan tetapi ketentuan tersebut belum bisa dijalankan secara maksimal, sehingga dibuatlah Peraturan Bersama tentang Penanganan Pecandu Narkotika dan Korban Penyalahgunaan Narkotika ke dalam Lembaga Rehabilitasi oleh BNN dengan 7 (tujuh) lembaga negara yang terkait untuk menjamin pelaksanaan rehabilitasi bagi pecandu narkotika dan korban penyalahgunaan narkotika yang didukung dengan pembentukan Tim Asesmen Terpadu. Penelitian ini mengambil permasalahan mengenai pengaturan pelaksanaan rehabilitasi bagi pecandu narkotika dan korban penyalahgunaan narkotika saat ini, praktik pelaksanaan rehabilitasi bagi pecandu narkotika dan korban penyalahgunaan narkotika di Kabupaten Temanggung sebelum dibentuknya Tim Asesmen Terpadu tingkat Kabupaten Temanggung dan praktik pelaksanaan rehabilitasi bagi pecandu narkotika dan korban penyalahgunaan narkotika di Kabupaten Temanggung sesudah dibentuknya Tim Asesmen Terpadu tingkat Kabupaten Temanggung.

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu yuridis sosiologis atau *socio-legal research* yang merupakan kombinasi antara pendekatan yang berada dalam rumpun ilmu-ilmu sosial yang dikombinasikan dengan pendekatan yang dikenal dalam ilmu hukum. Spesifikasi penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis yaitu menganalisa hasil penelitian dengan data yang telah diperoleh dan kemudian mendeskripsikan hasil analisa tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Kabupaten Temanggung lembaga rehabilitasi yang ada hanya lembaga rehabilitasi medis, sedangkan fungsi dari lembaga rehabilitasi sosial dijalankan oleh BNNK Temanggung, namun saat ini belum bisa dilaksanakan. Pelaksanaan rehabilitasi bagi pecandu narkotika dan korban penyalahgunaan narkotika yang secara sukarela melaporkan diri atau dilaporkan oleh keluarganya akan ditangani oleh lembaga rehabilitasi yang ditunjuk, sedangkan yang berhadapan dengan hukum baik sebelum atau sesudah adanya Tim Asesmen Terpadu tingkat Kabupaten Temanggung, rehabilitasi medis ataupun sosial selama dan setelah proses hukum belum dilaksanakan.

Kata kunci : Rehabilitasi, Pecandu Narkotika, Kabupaten Temanggung.

### *Abstract*

*Based on the mandate of Law No. 35 of 2009 about Narcotics, narcotics addicts and victims of narcotics abuse are required to undergo rehabilitation, but these provisions cannot be carried out optimally, so a Joint Regulation is made on the Handling of Narcotics and Narcotics Addicts. Harassing the Victims in the BNN Rehabilitation Institute with 7 (seven) institutions related to the state to ensure the rehabilitation of narcotics addicts and victims of narcotics abuse is supported by the establishment of an Integrated Assessment Team. This study*

*discusses the issue of the regulation of the rehabilitation of narcotics addicts and victims of narcotics abuse, the practice of implementing the rehabilitation of narcotics addicts and drug abuse victims in Temanggung Regency prior to the establishment of an Integrated Assessment Team at the Temanggung Regency level and its practice, the implementation of rehabilitation for narcotics addicts and victims of narcotics abuse in Temanggung Regency after the establishment of an Integrated Assessment Team at the Temanggung Regency level.*

*The research method that I use in this research is sociological or socio-legal juridical research which is a combination of approaches in the family of social science combined with approaches known in law. The research specifications used are descriptive analytic, namely analyzing the results of research with data that has been obtained and then describing the results of the analysis.*

*The results of the study showed that in Temanggung District the rehabilitation institution was only a medical rehabilitation institution, while the function of the social rehabilitation agency was carried out by the Temanggung National Narcotics Agency, but at this time they could not be implemented. Rehabilitation of narcotics addicts and victims of narcotics abuse who voluntarily report themselves or are reported by their families will be handled by a designated rehabilitation institution, while those who deal with law either before or after the Integrated Assessment Team at Temanggung Regency level, medical or social rehabilitation during and after the legal process has not been implemented.*

*Keywords: Rehabilitation, Narcotics addicts, Temanggung Regency.*